



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Koordinasi

Di sini penulis membantu produser dalam berhubungan dengan *client*, baik itu *meeting* dengan *client* atau menjaring *client* baru. Setiap harinya penulis diminta untuk meng-*update* pekerjaan yang akan dilakukan setiap harinya.

Jika mendapatkan *project* baru, maka penulis dan anggota tim lain diajak untuk *meeting* mengenai *project* yang akan dikerjakan, dan kemudian *meeting* tersebut digunakan sekaligus untuk meng-*update* perkembangan *project* yang sedang dikerjakan.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Dalam *PT Duaribu Bahasa Bumi*, penulis ditugaskan untuk membantu produser sebagai asisten produser. Namun dalam produksi, penulis juga ditempatkan pada posisi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan setiap *project*. Dari semua pekerjaan yang diberikan kepada penulis, menambah wawasan dan memberikan manfaat bagi penulis.

Berikut ini adalah daftar pekerjaan yang dilaksanakan oleh penulis saat produksi:

No	Tanggal	Project	Job Position	Keterangan
1	25 Juni 2013 s/d 4 Juni 2013	<i>PT Kapal Api Global</i>	<i>Script Writer Assistant</i>	Penulis membantu penulis naskah dalam membenarkan beberapa dialog supaya terdengar lebih nyaman, memberi <i>bridging</i> pada transisi dialog antar direksi dan membuat matador.
			<i>Camera Assistant</i>	Penulis menjadi clapper dan mencatat <i>camera log</i> .
			<i>Talent</i>	Penulis menjadi talent di hari pertama <i>shooting</i> .

2	16 Mei 2013	<i>Natasha Skin Care Customers' Testimonial</i>	<i>Assistant Director</i>	Penulis menggantikan sutradara yang bertugas di <i>Natasha</i> Jogjakarta dalam memberi arahan kepada kostumer <i>Natasha Skin Care</i> melalui <i>briefing</i> dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan.
3	1 Mei 2013 s/d selesai	<i>dbb+ Company Profile</i>	<i>Script Writer</i>	Penulis mencari informasi yang akan digunakan dalam penulisan naskah.
4	3 April 2013 s/d 25 April 2013	<i>Mizone</i>	<i>Sequence Conceptor</i>	Penulis membuat <i>breakdown sequence</i> untuk dipresentasikan kepada pihak <i>Mizone</i> dan digunakan sebagai <i>guide editor</i> dalam meng- <i>edit</i> .
5	19 Juni 2013	<i>Djarum Foundation - Trees For Life</i>	<i>Camera Assistant</i>	Penulis bertugas dalam mengecek apakah <i>footage</i> yang diambil sudah sesuai dengan daftar <i>stock gambar</i> yang sudah disusun.

Tabel 1. *Job Description*

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses pelaksanaan kerja magang, penulis mendapatkan tugas baik yang langsung berhubungan dengan produksi maupun yang tidak, sesuai dengan arahan dari Rusdi Saleh selaku *head producer*. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan beberapa pekerjaan yang telah dilaksanakan penulis.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

3.3.1.1. *Script Writer Assistant Pada Project PT Kapal Api Global*

Pada *project* ini, penulis diberi tugas dalam membantu Budi Nugroho, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Mas Ibud dalam mengecek naskah yang telah dibuat olehnya. Karena *project* ini sebelumnya sudah pernah digarap oleh *dbb+* dan kembali digarap oleh *dbb+* setelah proses *pitching* sebelum penulis memulai program kerja magang, maka penulis diberikan tugas untuk memberi *brigding* dan membuat matador.

Awalnya penulis dan rekan kerja magang yang bernama Fasya Pradipta dipanggil ke kantor untuk *briefing* pada tanggal 18 Maret 2013 mengenai tugas apa saja yang akan penulis lakukan. Pada saat itu, Rusdi Saleh mengatakan bahwa keputusan mengenai *project company profile PT Kapal Api Global* yang akan diumumkan pada tanggal 25 Maret 2013, dimana penulis memulai program kerja magangnya pada tanggal tersebut. Beberapa hari setelah penulis melaksanakan kerja magang, Rusdi Saleh pun mengumumkan bahwa *project* tersebut akan digarap oleh *dbb+*.

Penulis diajak untuk *meeting* dengan *client* di kantor *PT Kapal Api Global* yang berlokasi di lantai 22 Gedung The Plaza, Thamrin. Di sana penulis beserta Rusdi Saleh, Tyas Nugroho yang biasanya dipanggil dengan sebutan Mas Tyas sebagai sutradara, Bimo Zulkarnain sebagai asisten sutradara, dan Budi Nugroho, bertemu dengan para direksi *PT Kapal Api Global* dan Yoanita Indradjaja yang biasanya dipanggil dengan sebutan Mbak Yoan yang merupakan *client* dari *dbb+*. Seusai *meeting*, Tyas Nugroho dan Bimo Zulkarnain melakukan *blocking* yang akan digunakan pada saat pengambilan gambar.

U M N

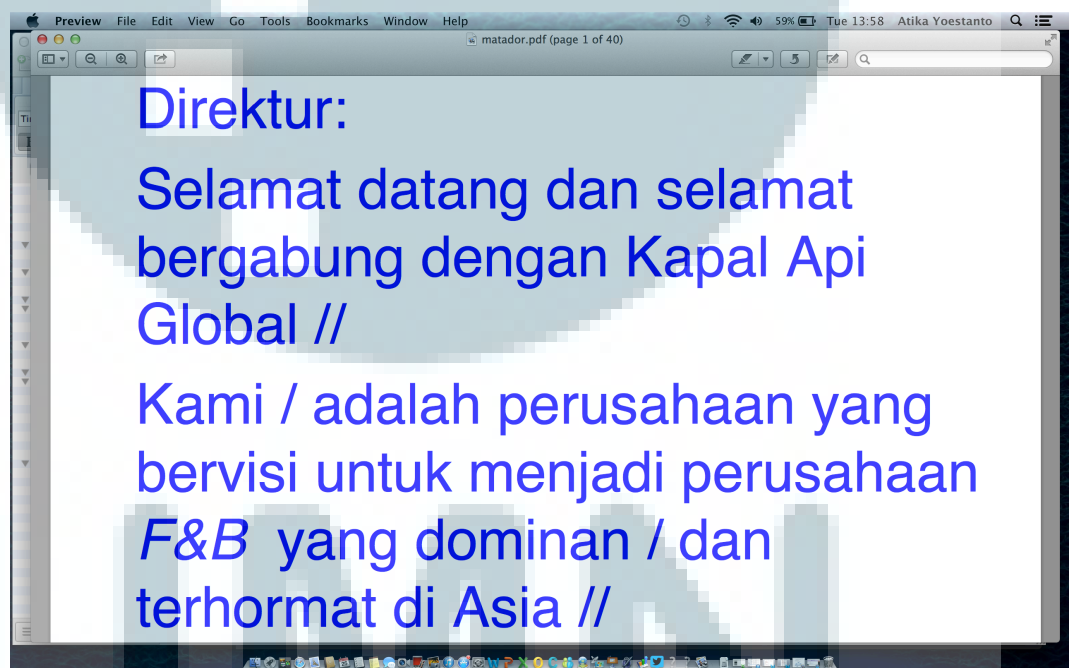
KAG_CoreVal_training_Final_Workshop1.docx			
Tables	Charts	SmartArt	Review
UNTUK EFEKTIFITAS KERJA			
Pandangan beralih kembali pada pembicara <i>core values Continuous Learning</i> di mana saat beliau berbicara, dapat kita lihat animasi typography tiga dimensi, yang memberikan penekanan pada topik yang beliau bicarakan. ANIMASI SUPERS: BUDAYA, KEBIJAKAN, SISTEM, TEKNOLOGI, PENERAPAN HASIL BELAJAR, TARGET BISNIS.	MALE/FEMALE B: Menyimpulkan apa yang telah dikatakan [nama direktur disini], yang kami harapkan dari Anda adalah Anda mampu membangun dan mengimplementasikan budaya pembelajaran pada perusahaan melalui kebijakan, sistem, arahan, dan teknologi di masa yang akan datang. Yang kemudian, secara konsisten menerapkan proses pembelajaran keseluruhan ruang lingkup perusahaan guna mencapai target bisnis yang lebih efektif.	45"	
Closing			
Pandangan kita pun beralih ke dalam ruangan rapat di mana kita berada ditengah-tengah <i>top-management</i> KAG beserta Direktur KAG. Pandangan kita kembali fokus ke arah Bapak Direktur untuk mendengarkan kata-kata beliau.	DIREKTUR: Inilah nilai-nilai inti perusahaan yang telah mengalami ujian waktu, tumbuh bersama kami, menjadikan perusahaan ini sampai ke posisinya sekarang. Besar harapan kami agar Anda bisa menjadi yang terbaik, baik secara individu maupun bagi Kapal Api Group. Dengan menerapkan <i>see with ethics</i> , kami yakin kita dapat tumbuh berkembang, bersama-sama. Terimakasih, Anda telah bergabung bersama kami. Selamat bekerja.	40"	
Keluar dari ruangan, kita disambut oleh tepuk tangan meriah dari barisan karyawan dari seluruh perusahaan kelompok Kapal Api Group yang menyambut kita keluar dari ruangan dengan tepuk tangan meriah	BGM: Corporate Anthem	15"	

Gambar 2. Contoh Naskah yang Diberi *Bridging*

Bridging yang dimaksud oleh penulis naskah adalah kata-kata yang berfungsi sebagai transisi dialog antar direksi yang terlibat di dalam proses produksi sebagai *talent*. *Bridging* ini digunakan untuk menghindari “kekagetan” dalam pergantian direksi dalam berdialog. Dalam mengerjakan tugas ini, penulis dikirim naskah akhir dari Rusdi Saleh selaku produser dalam *project* ini melalui *e-mail*, dan penulis membaca dialog dibantu dengan Fasya dalam mendapatkan kata-kata yang cocok untuk digunakan sebagai transisi. Setelah mendapatkan kata yang sekiranya cocok, penulis menambahkannya pada naskah. Kemudian naskah yang sudah ditambah dengan *bridging*, dikirim kembali kepada Rusdi Saleh yang kemudian di-cc-kan kepada Tyas Nugroho, Bimo Zulkarnain, Budi Nugoro, dan Fasya, untuk diperiksa kembali jika ada

kata yang belum cocok. Jika ada kata–kata yang belum cocok, akan diganti lagi oleh penulis dibantu dengan Budi Nugroho.

Matador yang dimaksud adalah sejenis teleprompter yang biasa digunakan oleh pembaca berita di studio yang terletak di dekat atau di belakang kamera dengan tujuan pembaca tetap bisa menghadap ke kamera tanpa lupa apa yang harus disampaikan dengan napas yang teratur. *Project* ini memerlukan matador karena direksi akan diambil gambarnya *on-the-spot* di depan kamera sambil berbicara disertai gerakan tangan yang akan diarahkan oleh sutradara. Dalam proses pembuatan matador ini, penulis mencari tahu bagaimana cara yang tepat untuk memindahkan tulisan pada naskah ke dalam matador. Salah satunya adalah bertanya kepada seorang pembaca berita di salah satu stasiun televisi yang merupakan kenalan dari salah seorang teman.



Gambar 3. Matador yang Dikerjakan Penulis

Setelah mendapatkan informasi yang cukup untuk membuat matador, maka penulis kemudian menempatkan diri sebagai orang yang akan membaca tulisan tersebut untuk mengetahui bagian mana yang harus

diberi tanda “/” sebagai tanda bahwa pembaca harus berhenti sebentar yang sekaligus digunakan sebagai kesempatan untuk mengambil napas sebelum melanjutkan membaca, dan tanda “//” yang berguna sebagai tanda titik, dimana pembaca harus berhenti sedikit agak lebih lama sebelum melanjutkan ke kalimat berikutnya. Dikarenakan pihak rumah produksi belum memiliki alat untuk memasang teleprompter, maka matador digantikan dengan mencetak di atas kertas berukuran A3 yang nantinya akan dipegang oleh penulis di samping kamera. Sebelum *take*, penulis memberitahukan kepada para direksi maksud dari matador tersebut dan bagaimana membacanya.

3.3.1.2. *Camera Assistant Pada Project PT Kapal Api Global*

Penulis juga bertugas sebagai *camera assistant* pada syuting dan bergantian dengan Fasya dalam menjadi *clapper* dan mencatat *camera log*. Pencatatan *camera log* ini bertujuan untuk memudahkan *editor* dalam memilih *footage* yang akan digunakan.

Pada *internal meeting* selanjutnya, Rusdi Saleh memberikan daftar alat yang harus penulis bawa pada saat syuting, salah satunya adalah *camera log* untuk mencatat urutan pengambilan gambar. Penulis mencari referensi tentang susunan tabel *camera log* di internet dan kemudian membuat sendiri dan dicetak, lalu difotokopi secukupnya untuk dua minggu syuting. Pertama kali memutuskan untuk menggunakan *clapper* dan mencatat *camera log* adalah pada syuting hari kedua yang berlokasi di gudang *PT Fastrata Buana*, Kranggan, Bekasi. Penggunaan *clapper* dan *camera log* berlangsung hingga hari terakhir syuting.

Penulis menjadi *camera assistant* selama produksi bergantian dengan Fasya, kecuali pada syuting hari keempat dan kedelapan karena penulis bertugas untuk mengarahkan para direksi untuk membaca matador dan memegang matador selama proses pengambilan gambar berlangsung.

3.3.1.3. *Assistant Director Pada Project Natasha Skin Care*

Penulis bertugas sebagai *assistant director*, yang menggantikan Mbak Rika selaku *director*, karena beliau harus mengurus *project* yang sama di Jogjakarta. Penulis diberikan *list* pertanyaan yang merupakan *back-up* jika pihak *Natasha* tidak menyediakan pertanyaan.

Awalnya penulis dan rekan kerja magang diminta oleh Rusdi Saleh untuk membantu mengerjakan *project* tersebut sehari sebelumnya, dikarenakan adanya perubahan jadwal dan sutradaranya harus *handle Natasha* di Jogjakarta.

Sesampainya di lokasi, pihak *Natasha* ternyata telah menyediakan pertanyaan untuk kostumer yang diminta untuk memberikan testimonial. Penulis kemudian memberikan *briefing* kepada kostumer yang sudah datang mengenai beberapa pertanyaan dan bagaimana mereka harus menjawabnya, sesuai dengan data yang telah diberikan oleh pihak *Natasha*.

Saat pengambilan gambar berlangsung, penulis bertugas untuk melemparkan pertanyaan yang telah diberitahu pada saat *briefing* kepada *talent* dan *meng-cut* jika *talent* melakukan kesalahan dan meminta agar gambar diambil ulang sampai mendapatkan hasil yang terbaik.

3.3.1.4. *Script Writer Pada Project dbb+ Company Profile*

Penulis diberi tugas untuk menuliskan naskah pada *project company profile* rumah produksi *dbb+*. Setelah penulis diberi *briefing* oleh Rusdi Saleh yang diikuti oleh anggota tim yang lain, penulis menonton video profil *dbb+* yang sebelumnya. Penulis kemudian mencari tahu tentang arti dari istilah-istilah yang ingin digunakan dalam naskah, kemudian mulai menyusun naskah.

visual	audio	
Klien memasuki kantor kemudian disambut ramah oleh CS di meja resepsionis.	Halo,, Selamat datang di dbb+. Silahkan masuk.	Muncul 3 menu di samping CS yang masing-masing bertuliskan Viral Video, Filler Video dan Company Profile Video.
CS mengantarkan klien ke dalam menu ruang editing.	dbb+ merupakan brand activation partner yang memiliki production house yang sudah duabelas tahun bekerja sama dengan agency untuk menghasilkan video yang terbaik.	CS memilih Viral Video dan kemudian menu itu bergerak ke depan dan dua menu lainnya bergerak mundur. CS menggeser menu dan muncul video Burger King kemudian menggesernya lagi menjadi video Mizone dan menggeser lagi menjadi video Hikmah Fuasa. Setelah itu CS menggeser video tersebut dan menu Viral Video muncul kembali dan menekannya kemudian posisi ketiga menu tadi menjadi sejajar kembali.
Sesampainya di ruang editing, terlihat di situ salah satu editor sedang mengedit sebuah video dan mempekerkannya kepada klien.	CS: Perkenalkan, ini adalah salah satu editor kita yang bernama ... Editor: halo,, CS: mas, bisa tolong menjelaskan kalo editing itu apa aja??	
Editor menyapuh dinding yang merupakan layar dan menarik keluar bagian yang diolib. Di situ terlihat kegiatan editing offline (waktu penjelasan tentang offline) lalu berpindah ke kegiatan editing online (waktu penjelasan tentang online)	Editor: editing itu ada dua, offline dan online,, *nah, mas2 editor jelasin deh, itu apa*	
Editor mengembalikan bagian layar yang dia pilih dan kemudian tersenyum kepada klien.	CS: jadi itu tadi tentang editing di sini,	
CS mengajak klien ke ruangan erafis dimana Mas Yubi sedang mengerjakan erafis.	CS: Tjo Production juga memiliki bagian erafis sendiri. Namanya Mas Yubi, Mas Yubi: Halo,, CS: Nah, mas. kalo erafis itu bisanya ada apa aja??	CS memilih Filler Video dan kemudian menu itu bergerak ke depan dan dua menu lainnya bergerak mundur. CS menggeser menu dan muncul video Aqua DNC Madrid, kemudian menggesernya lagi menjadi video Street ball Halleluya dan menggeser lagi menjadi video Indifest. Setelah itu CS menggeser video tersebut dan menu Filler Video muncul kembali dan menekannya kemudian posisi ketiga menu tadi menjadi sejajar kembali.
Mas Yubi menarik keluar tampilan di layar komputer yang dia gunakan kemudian mengarahkannya ke atas. Gambar yang muncul sesuai dengan penjelasan Mas Yubi. Yang pertama adalah motion graphic, 2d dan kemudian 3d.	Mas Yubi: kalo di erafis itu bentuknya dalam motion graphic, 2d dan 3d. *nah, Mas Yubi, jelasin deh, motion graphic, 2d n 3d itu apa*	CS memilih Company Profile Video dan kemudian menu itu bergerak ke depan dan dua menu lainnya bergerak mundur. CS menggeser menu dan muncul video Kapal Api Global kemudian menggesernya lagi menjadi video MSIG dan menggeser lagi menjadi video AIC. Setelah itu CS menggeser video tersebut dan menu Company Profile Video muncul kembali dan menekannya kemudian posisi ketiga menu tadi menjadi sejajar kembali.
Mas Yubi menggeser layar keluar frame dan kemudian tersenyum kepada klien.	CS: Yang barusan adalah tentang erafis di sini,	

Gambar 4. Naskah yang Ditulis Oleh Penulis

Penulis menyadari bahwa format penulisan naskah untuk film dan *company profile* berbeda, setelah melihat naskah yang ditulis oleh Budi Nugroho. Oleh itu, penulis mencoba untuk menulis menggunakan format yang seperti digunakan oleh Budi Nugroho.

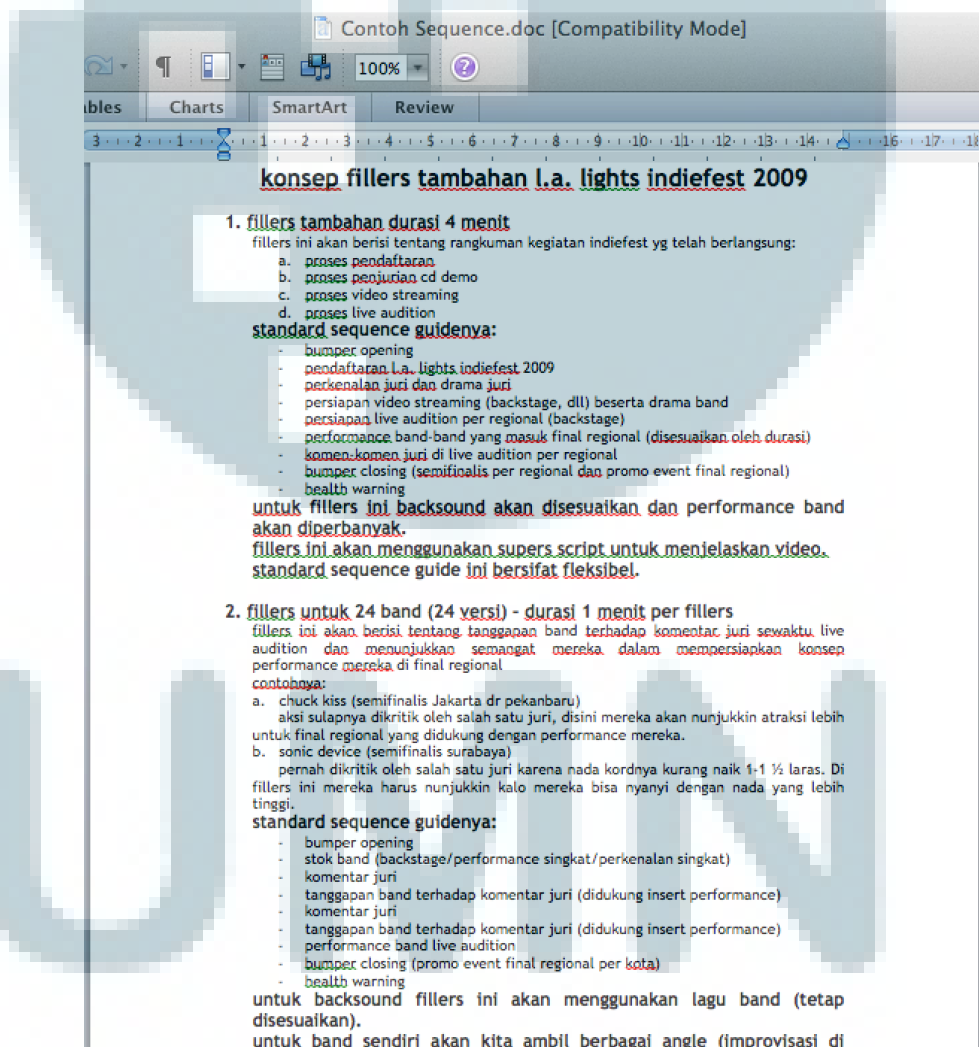
Naskah sementara dikirim kepada Rusdi Saleh yang tidak lupa di-cc kepada Triastie Meity Amanda, Rusyadi, Fasya, dan anggota tim yang lain melalui *e-mail*, untuk mendapatkan masukkan. Setelah mendapatkan masukkan, penulis merubah naskah sesuai dengan masukkan yang telah diberikan. Namun karena pada saat itu anggota tim yang lain ternyata masih sibuk dengan *project PT Kapal Api Global*, maka syuting diundur sampai semua *project* diselesaikan dengan baik.

3.3.1.5. *Sequence Conceptor* Pada *Project Mizone*

Pada tanggal 3 April 2013, *dbb+* mendapatkan *project* dari *Mizone* yang menyelenggarakan *event* di Jogjakarta yang memiliki *tagline* “Adu Getol

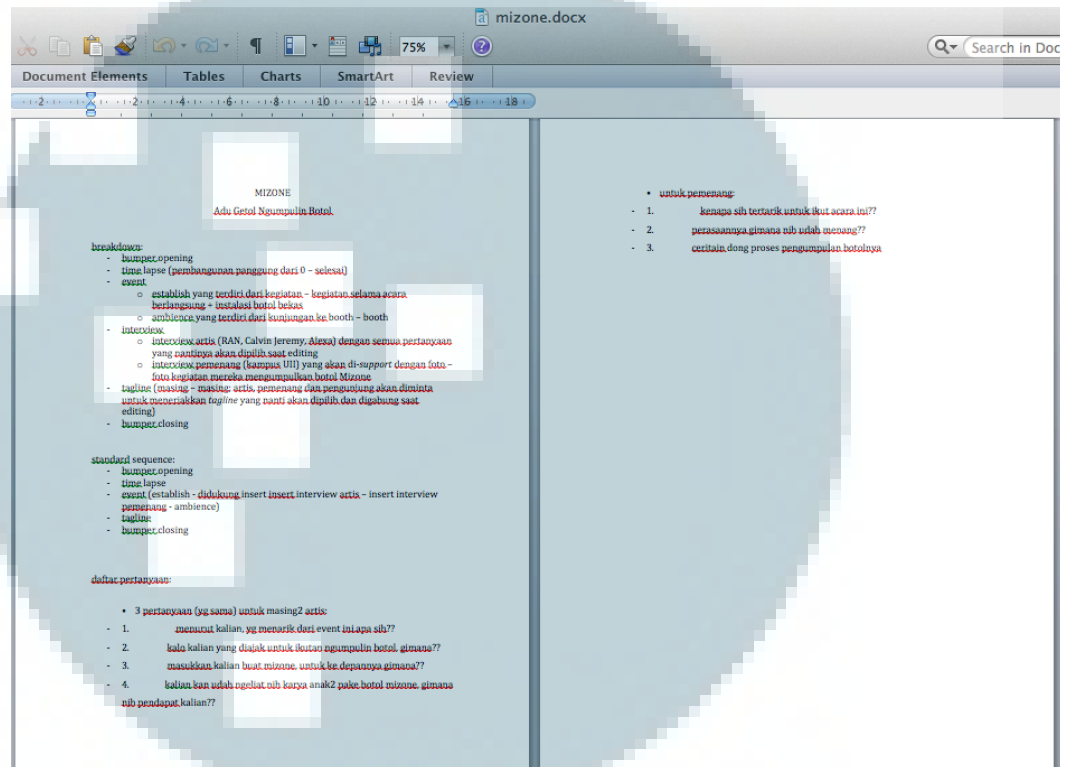
Ngumpulin Botol”. Penulis kemudian diajak untuk mengikuti *internal meeting* dengan Rusyadi yang akan berangkat ke lokasi untuk mendokumentasikan acara tersebut. Penulis diminta untuk membuat *sequence* yang nantinya akan dipresentasikan di depan *client* dan digunakan sebagai *guide* untuk Kusbianto, yang dikenal dengan panggilan Mas Toton selaku *editor* untuk meng-*edit*.

Untuk membuat *sequence* yang sesuai dengan permintaan, Rusdi Saleh mengirimkan contoh *sequence* sebelumnya yang pernah dibuat kepada penulis melalui *e-mail*. Penulis bersama Rusyadi menyusun pertanyaan untuk bintang tamu yang mengisi acara di sana.



Gambar 5. Contoh *Sequence* dari Rusdi Saleh

Setelah itu penulis membuat *sequence* seperti yang sudah diminta dan kemudian mengirimkannya kepada Rusdi Saleh dan Rusyadi melalui *e-mail*. Setelah disetujui oleh Rusdi Saleh, penulis menggabungkan *draft* tersebut dengan pertanyaan dan dikirim kembali ke beliau dan Rusyadi.



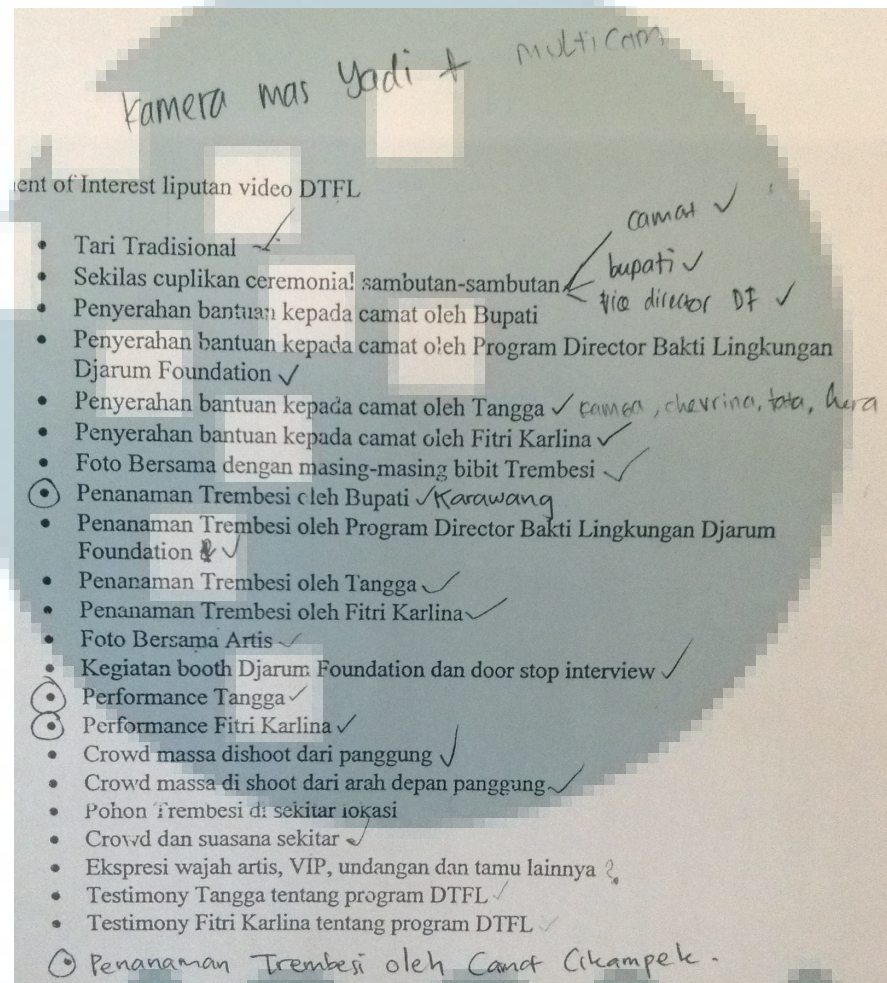
Gambar 6. *Sequence* Oleh Penulis

Seusai acara, Rusyadi kembali ke Jakarta dan memberikan *footage* kepada Kusbianto untuk di-*edit*. Kusbianto kemudian meng-*edit footage* tersebut sesuai dengan *sequence* yang sudah disusun dan hasilnya diberikan kepada *client* untuk di-*preview*.

3.3.1.6. *Camera Assistant Pada Project Djarum Foundation – Trees For Live*

Penulis diajak Rusyadi untuk ikut dalam mendokumentasikan *event Djarum Foundation* di Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Penulis diberi *rundown* acara dan beberapa poin yang merupakan acuan pengambilan gambar yang nantinya akan direkam langsung dan di-*edit*.

Penulis, di lapangan mengingatkan Rusyadi apa saja *moment* yang harus diambil dan tidak lupa memberi tanda pada *point* yang sudah terekam. Penulis memperhatikan bagian multimedia yang bertugas untuk mengganti-ganti tampilan video pada layar *LED* di samping panggung. Dari situ penulis juga bisa mengecek apa saja gambar yang telah diambil.



Gambar 7. *Breakdown* Gambar yang Harus Diambil

Catatan yang dikerjakan oleh penulis tadi diserahkan kepada Subiyanto untuk dijadikan sebagai *guide* dalam meng-*edit*.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam mengerjakan segala sesuatu tentu saja ada kendala yang ditemukan. Begitu juga dalam program kerja magang ini, dimana penulis juga menemukan beberapa

kendala. Namun kendala tersebut dapat memberi penulis gambaran akan dunia kerja sebenarnya dan dijadikan pembelajaran untuk ke depannya.

Dalam program kerja magang ini, penulis yang sebelumnya belum pernah berhadapan dengan *client*, diajak untuk berhadapan dengan *client* dengan keinginan yang bervariasi dan kadang sulit untuk direalisasikan. Namun sebisa mungkin pihak *dbb+* merealisasikan permintaan *client* tersebut, demi menjaga hubungan baik antara kedua belah pihak.

Pada pertama kali penulis diajak Rusdi Saleh untuk *meeting* dengan *client*, penulis tidak tahu apa yang harus dilakukan dan disiapkan. Namun sesampainya di lokasi *meeting* dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, penulis sudah mendapatkan sedikit gambaran tentang apa yang harus dilakukan dan disiapkan jika ingin *meeting* dengan *client*.

Beberapa kendala lain juga penulis temukan pada saat kegiatan produksi berlangsung, seperti perubahan naskah secara mendadak malam sebelum syuting atau pada hari dimana syuting akan dilaksanakan dan sampai pada H-1 syuting yang dimana syuting tersebut harus menggunakan matador, penulis naskah belum merespon terhadap matador yang telah dikerjakan oleh penulis.

Pada hari keempat dan kedelapan pengambilan gambar yang berlokasi di kantor *PT Kapal Api Global*, beberapa direksi mengganti naskah *on-the-spot* yang mengakibatkan penulis harus menulis kembali matador secara manual. Namun dengan begitu, penulis sudah tahu apa yang harus disiapkan jika adanya syuting dengan gaya seperti ini.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Pasti akan ada solusi untuk setiap kendala yang ditemukan, begitu juga dengan kendala yang ditemukan oleh penulis pada program kerja magang ini. Seiring berjalannya waktu, penulis mengerti bagaimana cara membawa diri untuk menghadapi *client* yang memiliki kepribadian berbeda setiap orangnya. Melihat bagaimana cara Rusdi Saleh dan Triastie Meity Amanda dalam membawa diri saat menghadapi *client*, penulis mulai belajar untuk lebih santai dalam

menghadapi *client* dan mulai bisa mendekati diri dengan cara menjalin komunikasi dengan *client* pada saat syuting maupun saat *preview* di kantor *dbb+*.

Dalam kerja magang ini, penulis tidak hanya belajar menghadapi *client*, namun penulis juga belajar dalam menghadapi *talent* yang merupakan konsumen dari *client dbb+*. Penulis belajar untuk bisa memberikan *treat* yang menyenangkan mungkin kepada para *talent*, dengan tujuan untuk bisa menjaga nama baik *client* dan *dbb+*.



U M N